

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis terjadi pada wanita. Setiap kehamilan akan terjadi perubahan baik itu perubahan secara fisik maupun psikologis pada ibu. Bahkan tidak jarang perubahan ini akan menimbulkan ketidaknyamanan yang dirasakan ibu. Nyeri punggung bawah merupakan salah satu ketidaknyamanan itu (Ruliati, 2019). Nyeri punggung merupakan keluhan nyeri kompleks yang sering terjadi di dunia maupun Indonesia. Nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester 3 merupakan keluhan umum yang sering terjadi di kalangan ibu hamil (Setiawati, 2019)

Nyeri punggung merupakan salah satu ketidaknyamanan yang paling umum dirasakan oleh ibu hamil trimester III selama masa kehamilan. Nyeri punggung yang terjadi pada kehamilan trimester III seiring dengan membesarnya Rahim dengan adanya pertumbuhan janin titik berat tubuh lebih condong ke depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisinya untuk mempertahankan keseimbangan, akibatnya tubuh akan berusaha menarik bagian punggung agar lebih ke belakang, tulang punggung bagian bawah pun lebih melengkung (*lordosis*) serta otot-otot tulang punggung memendek (Fitriana & Vidayanti, 2019)

Angka pravelensi nyeri punggung yang tinggi selama kehamilan telah dilaporkan di Eropa, Amerika, Australia, Cina, termasuk daerah pegunungan di

Taiwan dan daerah pedesaan Afrika serta di antara wanita kelas atas Nigeria. Diantara wanita yang mengalami nyeri punggung selama kehamilan, sekitar 16% telah melaporkan lokasi nyeri punggung selama 12 minggu kehamilan pertama, 67% pada minggu ke-24, dan 93% pada minggu ke-36 (Kristiansson, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 869 ibu hamil di Amerika Serikat, Inggris, Norwegia, dan Swedia menunjukkan pravelensi nyeri punggung bawah pada ibu hamil sekitar 70-86% (Fatmarizka et al., 2021). Hasil penelitian di India menyatakan bahwa pravelensi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III yaitu 33,7% terjadi pada 261 wanita hamil (Yunizar et al., 2021)

Menurut WHO (2011) dalam (Maharani, 2019) Pravelensi nyeri punggung bawah saat kehamilan di Australia dilaporkan sebanyak 70% .Pravelensi nyeri punggung pada ibu hamil pada usia kehamilan lebih dari 21 minggu di Malaysia terdapat 36,5% dengan nyeri ringan, 46 % untuk nyeri sedang , dan 17,5% untuk nyeri berat.

Sementara nyeri punggung bawah yang dialami ibu hamil berdasarkan laporan Profil Data Kesehatan Indonesia tahun 2019 terdapat 5.298.285 orang ibu hamil di Indonesia, di wilayah Provinsi Jawa Tengah jumlahnya ada 314.492 orang, di wilayah kota Semarang 53.734 orang ibu hamil mengalami nyeri punggung bawah (dr. Pattiselanno Roberth, 2019)

Kejadian nyeri punggung bawah pada ibu hamil berdasarkan penelitian Hakiki (2015) 47% mengalami nyeri punggung dari 180 ibu hamil yang diteliti. Ulfah (2017) menemukan 58.1% ibu hamil mengeluh nyeri punggung dengan

rincian nyeri sedang (29.0%), nyeri ringan (22.6%), dan nyeri berat (6.5%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ulfah (2017), penelitian selanjutnya dilakukan Permatasari (2019) pada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bawah 73,33% mengalami nyeri sedang, sedangkan yang mengalami nyeri ringan (10%) dan berat (16,67%).

Beberapa penelitian menunjukkan kejadian nyeri punggung pada ibu hamil trimester III kerap terjadi baik itu nyeri ringan maupun nyeri sedang. Nyeri punggung bawah yang dirasakan pada ibu hamil trimester III terjadi akibat adanya perubahan hormonal yang menimbulkan perubahan pada jaringan lunak penyangga dan penghubung sehingga menurunnya elastisitas dan fleksibilitas otot (Fitriani, 2019; Pont et al., 2019; Rahayu dkk, 2020). Hasil penelitian Purnamasari (2019) di dapatkan bahwa 68% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas sedang, dan 32% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas ringan.

Prognosis nyeri punggung bawah akan buruk apabila tidak ditangani dengan baik. Ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bawah akan kesulitan untuk berdiri, duduk bahkan berpindah dari tempat tidur, hal ini menyebabkan terganggunya rutinitas sehari-hari dan mempengaruhi kualitas hidup mereka (Setiawati, 2019). Dampak buruknya adalah kesulitan untuk berjalan apabila nyeri telah menyebar ke area pelvis dan lumbar (*Association of Chartered Physiotherapists in Woman Health*, 2011 dalam Aswitami 2018), dengan berbagai dampak yang bisa terjadi maka masalah nyeri punggung bawah pada ibu hamil harus mendapatkan penanganan.

Asuhan keperawatan mempunyai peran penting untuk mengatasi dampak yang timbul dan nyeri punggung selama kehamilan meliputi memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif terhadap ibu hamil trisemester III yang mengalami nyeri punggung antara lain pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Selain itu, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam merawat dirinya sendiri dan tidak menempatkan pasien pada posisi ketergantungan, memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan pasien tentang penatalaksanaan yang diberikan sehingga pasien diharapkan dapat mematuhi terapi yang diberikan. Perawat juga berperan dalam standar pelayanan 10T diantaranya timbangan berat badan dan ukur tinggi badan sampai perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi, termasuk juga memberikan Pendidikan Kesehatan.

Hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi keluhan nyeri punggung pada ibu hamil adalah menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, dan mengurangi pekerjaan yang berat-berat ; Menganjurkan ibu untuk menggunakan bantal tambahan sebagai penopang pada bagian punggung pada saat tidur ; Melakukan massage pada ibu untuk mengurangi rasa nyeri ; Menganjurkan ibu senam ibu hamil ; Menganjurkan ibu olahraga dengan melakukan jalan kaki di pagi hari agar otot-otot dan tulang penopang tubuh mengalami elastisitas sehingga tidak terasa kaku dan nyeri (Ruliati, 2019).

Penatalaksanaan nyeri punggung pada ibu hamil ada dua macam yaitu penatalaksanaan secara farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan secara farmakologi bisa dengan analgesic. Untuk nonfarmakologi bisa dengan

relaksasi, memberikan massage, distraksi, dan kompres dingin atau hangat (Lukman & Ningsih,2009).

Teknik *massage effleurage* merupakan terapi nonfarmakologi yang aman , tidak menimbulkan efek samping, tidak mengeluarkan biaya dan dapat dilakukan sendiri atau dibantu oleh orang lain. Ada beberapa teknik *massage effleurage* yang dapat diberikan salah satunya adalah metode usapan ringan membuat tubuh menjadi rileks (Almanika et al., 2022).

Penelitian eksperimen terkait Teknik effleurage massage telah terbukti dapat mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Andryani (2019) tentang efektifitas *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di RB CI Semarang yang dilakukan selama 5-10 menit sebanyak satu kali sehari selama lima hari berturut-turut, menunjukan bahwa ada pengaruh *massage effleurage* pada nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Penelitian yang dilakukan Resmi & Tyarini, (2020) akupresur berpengaruh menurunkan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III yaitu menurunkan nyeri punggung bawah pada ibu hamil tersebut dengan nilai p value 0,000.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik Menyusun Karya Tulis Ilmiah mengenai “Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Ny. X Dengan Fokus Intervensi Massage Effleurage Pada Ibu Hamil Trimester III”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Ny.X Dengan Fokus Intervensi *Massage Effleurage* Pada Ibu Hamil Trimester III ?

C. Tujuan

Tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini :

1. Tujuan Umum

Menjelaskan penatalaksanaan dalam Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Ny.X Dengan Fokus Intervensi *Massage Effleurage* Pada Ibu Hamil Trimester III”

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian keperawatan pada Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Ny.X Dengan Fokus Intervensi *Massage Effleurage* Pada Ibu Hamil Trimester III.
- b. Mendeskripsikan hasil perumusan diagnosis keperawatan pada Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Ny.X Dengan Fokus Intervensi *Massage Effleurage* Pada Ibu Hamil Trimester III.
- c. Mendeskripsikan hasil perencanaan keperawatan pada Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Ny.X Dengan Fokus Intervensi *Massage Effleurage* Pada Ibu Hamil Trimester III.
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi keperawatan pada Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Ny.X Dengan Fokus Intervensi *Massage Effleurage* Pada Ibu Hamil Trimester III.

- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi keperawatan pada Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Ny.X Dengan Fokus Intervensi *Massage Effleurage* Pada Ibu Hamil Trimester III.
- f. Menganalisis intervensi inovasi *Massage Effleurage* pada Ibu Hamil Trimester III yang mengalami nyeri punggung.

D. Manfaat Penulisan

Karya Tulis diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya adalah :

1. Manfaat bagi peneliti :

Menambah wawasan dan pengalaman dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada Pasien Ibu Hamil Trimester III dengan Nyeri Punggung.

2. Manfaat bagi klien :

Pasien mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang cara meringankan nyeri punggung pada Ibu Hamil Trimester III dengan *Massage Effleurage*.

3. Manfaat bagi keluarga :

Keluarga mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang cara menangani keluarga yang mengalami nyeri punggung pada Ibu Hamil Trimester III dengan *Massage Effleurage*.

4. Manfaat bagi dinas/instansi terkait :

Sebagai bahan pertimbangan oleh pihak Puskesmas Purwodadi I dalam menjalankan Asuhan Keperawatan Maternitas Dengan Fokus Intervensi

Massage Effleurage Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Purwodadi I.

5. Manfaat bagi institusi (Universitas An Nuur)

Digunakan sebagai informasi bagi institusipendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu Pendidikan di masa yang akan dating.

E. Sistematika Penulisan

“Sistematika penulisan Proposal KTI dimulai dari ;”

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, perumusan masalah , tujuan penulisan, manfaat dan sistematika penulisan proposal KTI;

BAB II Konsep Teori berisi tentang penjelasan teori, konsep pengkajian dan metodologi yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian

BAB III Asuhan Keperawatan berisi tentang penjelasan pelaksanaan asuhan keperawatan meliputi tahap pengkajian, tahap Analisa data, tahap penentuan diagnosa, tahap intervensi, tahap implementasi, dan tahap evaluasi.

BAB IV Pembahasan berisi tentang perbandingan antara penemuan dalam kasus dan teori yang sudah ada. Bagian ini dibagi menjadi 2 yaitu hasil penelitian dan pembahasan, serta keterbatasan peneliti

Bab V Penutup Berisi tentang simpulan dan saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.